BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. John Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penelitian yang mengeksplorasi masalah sosial dan manusia. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong (2007 : 4) bahwa :

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan". (Moleong, 2007 : 4)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau hubungan peristiwa. Penelitian ini tidak mencari tahu atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. (Rakhmat, 2009:24)

> "Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menciptakan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang." (Rakhmat, 2009:25)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek

penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah bagi peneliti. Penggunaan metode penelitian deskriptif ini dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui secara mendetail mengenai implementasi keterbukaan informasi publik yang dilakukan oleh divisi Humas di PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung dalam mencapai *good corporate governance*.

3.2 Informan Penelitian

Menurut Moleong dalam Ardianto mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut : "Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian". (Ardianto, 2011:61-62). Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Subagyo snowball sampling adalah:

> "Teknik pengambilan sampel dengan bantuan key-informan, dan dari key informan inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. Ibarat bola salju yang menggelinding, makin lama semakin besar. Dalam hal ini peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel. (Subagyo,2006:31).

3.2.1 Informan Kunci

Berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, maka subjek penelitian terkait dengan Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam mencapai *Good Corporate Governance*, pada tahap ini awalnya peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci peneliti pertama yaitu Ibu R. Teja Wulan selaku Asisten Manager dari *public information*

care. Setelah itu beliau memberitahukan yang terlibat dalam Keterbukaan informasi publik ini salah satunya adalah Bapak Fahrul Reza Aulia Rahman selaku Staff dari *public information care*. Informan kedua ini terlibat secara langsung terhadap keberlangsungan implementasi keterbukaan informasi publik yang dilakukan oleh Humas PT. Kereta Api Indonesia dalam mencapai *Good corporate governance*.

Untuk lebih jelas, informan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Kunci

No	Nama	Jabatan	Usia
1	R. Teja Wulan	Asisten Manajer *Public Information Care*	37 tahun
2	Fahrul Reza Aulia Rahman	Staff *Public Information Care*	29 tahun

Sumber: Data Peneliti 2018

3.2.2 Informan Pendukung

Peneliti mengambil informan pendukung dalam penelitian ini. Alasannya dipilih informan pendukung ini dikarenakan mereka sebagai pemohon informasi dari PT. Kereta Api Indonesia. Sehingga dapat memberikan informasi yang akurat mengenai Implementasi keterbukaan informasi publik yang dilakukan oleh Humas PT. Kereta Api Indonesia, dimana informasi tersebut dapat melengkapi data-data yang dianggap kurang dan sekiranya dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Dwi Ajeng Nurul Hasanah	Mahasiswi Universitas Telkom	21 tahun
2	Risa Anisa Sholihah	Mahasiswa UIN	22 tahun
3	Wury Andhayani	Pegawai Perumnas	36 tahun

Sumber: Data Peneliti 2018

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur – literatur yang berhubungan dengan permasalahan dengan objek penelitian. Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan:

> "Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, bukubuku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan" (Ruslan, 2003:31).

Upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti. Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

3.3.1.1 Studi Literatur

Studi Literatur yaitu pengumpulan data dengan cara mencari sumber-sumber tertulis literatur ke beberapa tempat atau sumber dengan maksud melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dan berhubungan juga dengan yang diteliti.

3.3.1.2 *Internet Searching*

Internet Searching atau dalam bahasa indonesia biasa disebut pencarian lewat internet seperti metode ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian ke situs-situs atau blog untuk kelengkapan data penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian serta berhubungan dengan penelitian yang diteliti.

Peneliti menggunakan layanan internet dengan cara membuka alamat mesin pencari (*search engine*) kemudian membuka alamat website yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

3.3.1.3 Skripsi peneliti terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang implementasi, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan implementasi kegiatan humas di perusahaan.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual, juga untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Teknik ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi Non Partisipan

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang nyata dan jelas mengenai kegiatan yang akan diteliti. Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi tidak langsung, dimana peneliti hanya sewaktu-waktu saja meninjau lokasi penelitian.

> "Observasi Non Partisipan adalah melakukan pengamatan atau observasi pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang diamati." (Ruslan, 2010:36)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi non partisipan. Dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh humas PT Kereta Api Pusat Bandung.

3.3.2.2 Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, untuk mengetahui hal-hal dari informan secara mendalam.

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan seseorang informan yang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek. Wawancara yang dilakukan dengan informan adalah wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam *(in-depth interview*). Selama wawancara peneliti merekam serta mencatat berbagai informasi yang disampaikan oleh informan, yang berguna untuk penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara yang paling banyak digunakan adalah wawancara non formal karena sifatnya fleksibel, bebas terpimpin, lebih terbuka.

Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Wawancara tak

terstruktur mirip dengan percakapan informal bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara tak tersetruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik social budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dll) responden yang dihadapi. (Mulyana, 2013 : 180-181).

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengadakan Tanya jawab dengan pihak terkait khususnya Divisi Humas PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung. Dengan mengadakan tanya jawab, peneliti dapat mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dibahas oleh peneliti, sehingga peneliti mendapatkan informasi langsung berupa data-data yang sebenarnya dan secara mendalam.

3.3.2.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan hanya dari orang saja sebagai narasumber, tetapi juga memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis yaitu berupa gambar atau dari dokumen yang ada pada informan. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi merupakan komponen yang cukup penting yang nantinya akan digunakan peneliti dalam memverifikasi kembali data yang diperoleh di lapangan.

3.4 Uji keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan:

1. "Perpanjangan pengamatan,
2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian
3. Triangulasi,
4. Diskusi dengan teman sejawat,
5. *Membercheck*." (Sugiyono, 2014:121)

Berdasarkan pengujian kepercayaan terhadap hasil penelitian, peneliti hanya melakukan beberapa diantara yaitu sebagai berikut:

1. **Diskusi dengan teman sejawat**, Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang

memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

2. ***Membercheck,*** proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2014 : 276).

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

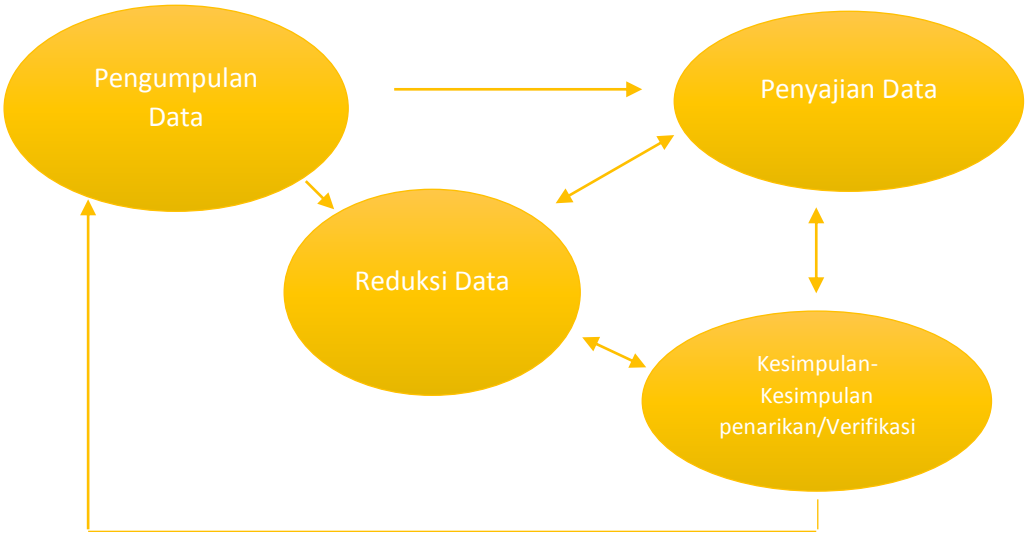
Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sugiyono sendiri mengartikan analisis data sebagai berikut :

> "Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. (Sugiyono, 2012:334)

Peneliti menggunakan analisis data dengan model Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1

Analisa Data oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono



Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

A. Pengumpulan Data (*Data collection*):

   Merupakan kegiatan pengumpulan data-data yang ada terlebih dahulu. Semua informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian ini, selanjutnya data itu dikelompokkan sesuai dengan topik permasalahan.

B. Reduksi Data (*Data reduction*):

   Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Hasil observasi dan wawancara secara mendalam yang didapatkan, dikelompokkan sesuai dengan siapa

yang menyampaikan informasi tersebut, dalam hal ini adalah Staf Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

C. Penyajian Data (*Data Display*):

Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti. Setelah data dikumpulkan maka data tersebut disesuaikan dengan informan yang mengatakan serta rumusan masalah yang sudah disusun. Data yang sudah tersusun tersebut kemudian ditampilkan secara rapi agar mudah dipahami.

D. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*):

Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Setelah semuanya disusun maka melakukan pembahasan yang akan menghasilkan sebuah kesimpulan mengenai permasalahan yang diteliti.

Tahapan-tahapan dalam analisis data diatas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Humas PT. Kereta Api Indonesia Dalam Mencapai *Good Corporate Governance.*

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi dan waktu penelitian yang sesuai dengan kondisi dan situasi peneliti. Adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1, Kota Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Maret 2018 sampai Agustus 2018, dengan waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun 2018																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																												
ACC Judul																												
Persetujuan pembimbing																												
Awal bimbingan																												
Bab I																												
Bab II																												
Bab III																												
Bimbingan																												
Revisi pra-UP																												
Seminar UP																												
Revisi UP																												
Bab IV																												
Bab V																												
bimbingan																												
Sidang skripsi																												
Perbaikan skripsi																												

Sumber : Peneliti 2018